

ABSTRAK

DARWIN HATORANGAN TAMBUNAN: Pengobatan Tradisional Para *Parubat Huta* Di Kabupaten Samosir (Sebuah Pendekatan Antropologi Kesehatan). **Tesis. Medan : Program Pascasarjana, Universitas Negeri Medan, 2019.**

Penelitian ini membahas permasalahan tentang pengobatan tradisional para *Parubat Huta* di Kabupaten Samosir. Tujuan penelitian ini mendeskripsikan seluruh rangkaian praktek/kegiatan para *Parubat Huta* berupa (1) ritual pengobatan; (2) komponen atau peralatan pengobatan; (3) Klasifikasikan jenis-jenis penyakit dan jenis-jenis tanaman obat yang dijadikan sebagai obat; dan (4) kepercayaan masyarakat Batak Toba terhadap praktek pengobatan para *Parubat Huta* yang berada di Kabupaten Samosir ini.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Samosir, Provinsi Sumatera Utara. Informan kunci dalam penelitian ini adalah 3 (tiga) orang *Parubat Huta* yaitu, *Opung Simanungkalit*, *Opung Sidabutar* dan *Opung Sinaga*. Selain itu, peneliti mewawancarai 11 (sebelas) orang pasien dan masyarakat sekitar sebagai informan dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yakni, dengan (a) observasi partisipasi (*participant observation*), (b) wawancara mendalam (*in depth interview*), (c) studi dokumen, dan (d) dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Parubat Huta* dijadikan sebagai seorang ahli penyembuh non-medis, seorang yang dapat mengetahui jenis - jenis penyakit dan juga dapat menyembuhkan berbagai penyakit pada pasiennya. Proses penyembuhan ini dilakukan dengan cara menggunakan tumbuhan obat yang telah diramu oleh *Parubat Huta* untuk dijadikan sebagai obat. Adapun teknik pengobatan yang dilakukan oleh *Parubat Huta* ini berupa *Folk Myth* (pengobatan gaib). Seperti misalnya pada saat mengidentifikasi penyakit pada pasien, para *Parubat Huta* ini memiliki cara-cara yang selalu bersinggungan dengan kekuatan supranatural untuk mengobati pasien - pasiennya, artinya *Parubat Huta* sebagai media perantara untuk masuknya roh *Opung*/leluhur ke dalam tubuhnya. Teknik diagnosa penyakit yang menjadi kunci di dalam pengobatan adalah dengan cara memegang tangan kanan pasien, membakar dupa, memotong buah jeruk purut dan mengisap sebatang rokok gudang garam merah yang sudah dipersiapkan oleh pasien saat datang untuk berobat. Terdapat jenis – jenis penyakit yang dapat disembuhkan oleh *Parubat Huta* adalah stroke ringan dan stroke berat, sulit mendapatkan keturunan, *Haboluson* (guna-guna), mata rabun, gangguan ginjal, saraf kejepit, memperlancar ASI, konstipasi, *liver*, gangguan jantung, hipertensi, diabetes, kusta, sakit pinggang, asam urat, batuk kronis, *baro*, bisul, kanker payudara, sulit mendapatkan keturunan, terkilir, masuk angin, gondokan, asam lambung, angin duduk, campak, malaria, tyfus, kejiwaan pada wanita dan laki-laki, maag lambung, martungkus, *pese-pese* (sakit perut pada bayi), *sigunjaon* (sakit perut pada ibu yang baru melahirkan), halangan bagi orang yang susah menikah, *pusok-pusokon* (kejang-kejang pada bayi), step pada anak dan sawan air serta sawan api.

Adapun tumbuhan obat yang digunakan oleh para *Parubat Huta* untuk dijadikan sebagai obat, diperoleh dari sekitar perkarangan rumah maupun dari dalam hutan. Selain tanaman obat, *Parubat Huta* juga menggunakan hewan seperti ayam, telur, lemak babi, kambing, kulit kerbau, lemak ayam, air danau toba dan air pusuk buhit juga ikut digunakan untuk dijadikan sebagai obat.

Kata kunci : *parubat huta*, pengobatan tradisional, etnomedisin.

ABSTRACT

DARWIN HATORANGAN TAMBUNAN: Traditional Treatment of *Parubat Huta* in Samosir District (An Health Anthropological Approach). **Thesis. Medan: Postgraduate Program, Medan State University, 2019.**

This study discusses about problem of traditional treatment of *Parubat Huta* in Samosir District. The purpose of this study are to describe the entire series of practices/activities of *Parubat Huta* in the form of (1) ritual treatment (2) components or treatment equipment; (3) classify the types of diseases and types of plants used as medicines; and (4) the trust of the Toba Bataknese in the medical practice of the *Parubat Huta* in Samosir District.

This research is a descriptive qualitative research. This research was conducted in Samosir District, North Sumatra. The key informants in this study were 3 (three) people, they are *Parubat Huta*, *Ompung Simanungkalit*, *Ompung Sidabutar* and *Ompung Sinaga*. In addition, the researchers interviewed 11 (eleven) patients and the surrounding community as informants for this study. Data collection techniques namely, by (a) participant observation, (b) in-depth interviews, (c) document studies, and (d) documentation.

The results of this study indicate that the *Parubat Huta* is used as a non-medical healer, a person who can know the types of diseases and can also cure various diseases patients using medicinal herbs that have been mixed. The treatment technique used by the *Parubat Huta* is in the form of Folk Myth (occult treatment). Example when identifying a patient's sick, the *Parubat Huta* has ways that are always in contact with supernatural powers to treat his patients, it means *Parubat Huta* as an intermediary for the entry of the spirit of *Ompung*/ancestor into his body. Disease diagnostic techniques that are keys in treatment are by holding the patient's right hand, burning incense, cutting lime fruit and smoking a barn of red salt shed which is brought by the patient when he comes for treatment. There are types of diseases that can be cured by *Parubat Huta* are mild strokes and severe strokes, difficult to get offspring, *Haboluson* (witchcraft), nearsighted eyes, kidney disorders, nerve, smooth milk, constipation, liver, heart disorders, hypertension, diabetes, leprosy, back pain, gout, chronic cough, baroque, boils, breast cancer, difficulty getting heredity, sprains, colds, mumps, stomach acid, seated wind, measles, malaria, typhus, psychiatric in women and men , stomach ulcers, mumps, *pese-pese* (abdominal pain in infants), *sigunjaon* (abdominal pain in new mothers), obstructions for people who have difficulty marrying, *pusokon* (convulsions in infants), steps in children and convulsions water and fire.

Parubat Huta to be used as herb medicine, was obtained from around the yard of the house or from the forest. In addition to medicinal plants, *Parubat Huta* also uses animals such as chickens, eggs, lard, goats, buffalo skin, chicken fat, Lake Toba water and *Pusuk Buhit* water, which are also used as medicine.

Keywords: *Parubat Huta*, traditional medicine, etnomedicin.